

TEKAN KENAIKAN HARGA BERAS

Pemkab Beri Reduksi Biaya Distribusi Rp 2.300/Kg

SLEMAN (KR) - Stok beras di Kabupaten Sleman sampai saat ini masih lebih dari cukup. Namun yang jadi masalah adalah tingginya harga komoditas tersebut di masyarakat. Untuk mengatasi kenaikan harga yang tinggi, Pemkab Sleman memberi reduksi atau pemotongan harga bagi pedagang beras.

Tingginya harga komoditas beras akibat kemarau panjang yang dibarengi fenomena El Nino, membuat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sleman berupaya menstabilkan harga melalui intervensi pasar dalam bentuk kegiatan operasi pasar.

"Kegiatan operasi pasar kali ini dilakukan dengan skema pemberian reduksi atau pemotongan biaya distribusi bagi pedagang beras. Besaran biaya distribusi yang dipotong sebesar Rp 2.300 perkilo-

gram untuk 217 ton beras," ungkap Bupati Sleman Kustini saat memantau operasi pasar di Pasar Gamping, Rabu (18/10).

Pada kesempatan itu, Bupati menyaksikan penandatanganan dan pembacaan pakta integritas dari pemasok, pedagang dan pengecer beras. Dalam pakta tersebut, pemasok berkemitmen melayani penjualan beras hanya kepada pedagang mitra pengecer yang telah ditetapkan.

Selain itu juga tidak akan menjual beras dengan harga di atas keun-

tungan wajar. Sementara pengecer berkemitmen hanya menjual beras kepada konsumen rumah tangga dengan harga khusus maksimal 5 kg perhari.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman menyediakan anggaran Rp 499.200.000 untuk reduksi biaya distribusi komoditas beras yang bersumber dari dana insentif.

Komoditas yang diberikan subsidi Beras (selain beras khusus). Besaran reduksi biaya distribusi Rp 2.300,00/kg beras. Kuantitas yang diberikan subsidi

217.043,5 kg atau 217 ton. Aturan pembelian 5 kg/pembeli/hari. "Operasi Pasar diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan beras dengan harga yang terjangkau di tengah gejolak kenaikan harga beras akibat fenomena El Nino," ujarnya.

Pemberian subsidi tersebut, sebut Bupati, bertujuan menstabilkan harga beras dan menjamin ketersediaan beras di tingkat pedagang, baik pedagang besar maupun pedagang kecil. "Jadi, untuk mereduksi biaya distribusi, setiap kilogramnya ada subsidi distribusi senilai Rp 2.300," jelasnya.

Selain Pemkab Sleman, pemberian subsidi ini juga didukung oleh Bank



KR-Hasto Sutadi

Bupati Kustini berdialog dengan pedagang beras di Pasar Gamping.

Indonesia (BI) DIY dengan bantuan Rp 50 juta. Diharapkan bantuan ini

dapat membantu masyarakat mendapatkan beras dengan harga yang ter-

jangkau di tengah gejolak kenaikan harga beras.

(Has)-f

JOGJA BATIK CARNIVAL 2023

Kolaborasi Event dengan Destinasi Wisata

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata DIY bekerja sama dengan Paguyuban Karnaval Jogja Istimewa mengadakan event Jogja Batik Carnival 2023 (JBC) di Tebing Breksi Sleman, Jumat (20/10). Event tersebut merupakan rangkaian kegiatan Jogja International Batik Biennale (JIBB) 2023 dan dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional.



KR-Riyana Ekawati

Singgih Rahardjo

"Batik Carnival ini sebenarnya merupakan rangkaian Hari Batik dan JIBB. Kegiatan ini merupakan bagian dari ekspresi sekaligus ajang mempromosikan batik yang sudah mendapatkan pengakuan (warisan dunia). Kami sengaja memilih tempatnya di destinasi wisata untuk mempromosikan sekaligus menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah dan luar negeri. Kami sengaja

melibatkan pegiat carnival, mendorong mereka untuk menampilkan kreasi yang dimiliki," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjah SH ME di Yogyakarta, Rabu (18/10).

Singgih mengatakan, JBC tahun ini mengusung tema 'Hangreksa Cinandra'. Peserta wajib menggunakan batik dengan motif khas Yogyakarta yaitu

motif batik klasik Yogyakarta atau batik khas daerah (Gunungkidul, Sleman, Bantul, Kota Yoga, dan Kulonprogo).

"Jogja Batik Carnival 2023 mengusung konsep karnaval yang dipertunjukkan dengan didukung venue yang unik bernuansa alam. Kolaborasi event dengan destinasi wisata menjadi poin penting dalam perhelatan tahun ini. Mengelaborasi karnaval batik dengan pertunjukan akan membuat Jogja Batik Carnival menjadi ajang presentasi bagaimana kemasan pertunjukan bisa menjadi suatu pembedaan dari ranah fashion carnival," ungkapnya.

Singgih menambahkan, Jogja Batik Carnival 2023 diikuti 15 kelompok hasil seleksi dari DIY dan sekitarnya. Meliputi Nawasena Carnival Syndicate,

Rossynesia, Elok Fashion Carnival Brebes. Wiwiek Poenk Art Flashion, Bahwarna Karnaval, Ragam Rupa, Plumeria, SSRNB FAMILIA, Tim Karnaval SMK N 1 Saptosari, Kapita IQ, Seven A+, Rawikara Fashion Carnival, Mbarang Wirang, Komunitas Seni Sajiwa dan Nirwasita Karnaval. Selain itu, dimeiahkan oleh Marching Band Gema Taruna Bhumi dan Marching Band UPN Veteran Yogyakarta, serta bintang tamu Heritage Carnival Jawa Tengah dan Wonderfull Solo Carnival.

"Even ini terbuka untuk Masyarakat umum. Proses persiapan dan pelaksanaan Jogja Batik Carnival bisa diikuti melalui akun media sosial Instagram @karnavaljogja, @visitingjogja dan di kanal youtube Visiting Jogja TV," imbuhnya. (Ria)-f

DAMPAK ALIRAN SELOKAN VANDERWIJK DITUTUP

Sumur Warga Menyusut, Minggir Darurat Air

SLEMAN (KR) - Kapanewon Minggir sekarang ini darurat air setelah debit air sumur warga mengalami penyusutan. Hal itu dikarenakan dampak musim kemarau panjang dan diperparah dengan ditutupan aliran Selokan Vanderwijk sejak awal hingga akhir Oktober 2023.

Anggota Komisi C DPRD Sleman Untung Basuki Rahmat SAG mengatakan, musim kemarau yang panjang ini memang sangat berpengaruh pada ketersediaan air bersih warga Minggir. Apalagi dengan ditutupan aliran Selokan Vanderwijk sejak awal Oktober, debit air sumur warga semakin menyusut.

"Dapat dikatakan, Minggir sekarang ini darurat air bersih. Soalnya sumur milik warga sudah mulai menyusut selama musim kemarau

panjang dan diperparah ditutupan aliran Selokan Vanderwijk," kata Untung di kantornya, Rabu (18/10).

Menurut Untung, untuk di Kalurahan Sendangagung saja 444 Kepala Keluarga (KK) atau 1.852 jiwa yang terdampak kekurangan air bersih. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, selama ini warga mengandalkan dropping air bersih. "Jumlah itu baru satu kalurahan. Belum yang ada di Sendangarum, Sendangmulyo, Sendangsari, Sendangrejo. Tentu jumlahnya akan bertambah banyak," ujar anggota legislatif dari Minggir ini.

Di samping darurat air bersih untuk warga, juga berdampak pada sektor pertanian dan perikanan di wilayah Minggir. Dengan kurangnya air bersih itu tentu akan berdampak

pada gagal panen yang dapat merugikan petani. "Kekeringan ini tidak hanya berdampak pada kebutuhan air bersih warga saja. Namun juga berdampak pada sektor pertanian dan perikanan," terangnya.

Untuk antisipasi ke depan agar tidak terjadi kekurangan air bersih atau kekeringan, politisi dari PPP ini mengusulkan kepada eksekutif untuk membuat embung. Dimana embung itu dapat memanfaatkan air dari Sungai Progo maupun Krasak. "Kami akan usulkan kepada eksekutif supaya membuat embung di daerah yang rawan kekeringan. Misalnya di Minggir supaya dibangun embung dengan memanfaatkan Sungai Progo maupun Krasak. Supaya kejadian kekurangan air bersih tidak terjadi lagi," usul Untung. (Sni)-f

PEMACU UNTUK TERUS MAJU

152 PNS Menerima Satyalencana Karya Satya

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini didampingi Wakil Bupati Danang Maharsa menyerahkan penghargaan kepada 152 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memasuki masa kerja 10 hingga 30 tahun. Pemberian tanda kehormatan berlangsung di Pendapa Parasamya Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, Rabu (18/10).

Kepala BKPP Kabupaten Sleman R Budi Pramono mengungkapkan, pemberian tanda kehormatan Satyalencana Karya Satya kali ini merupakan tanda kehormatan yang diajukan pada tahun 2022. Penerima tanda kehormatan ini terdiri dari 106 PNS dengan masa kerja 30 tahun dan 46 PNS dengan masa kerja 20 tahun. "Penyampaian tanda ke-



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wakil Bupati Danang Maharsa menyerahkan penghargaan kepada perwakilan PNS.

hormatan Satyalencana Karya Satya pada kali ini, disampaikan kepada PNS yang berasal dari lingkungan Dinas Pendidikan dengan kategori guru, kepala sekolah, pamong belajar, pengawas dan teknis atau fungsional lainnya. Pengantunan tanda kehormatan Satyalencana Karya Satya yang diberikan

kepada PNS ini diwujudkan dalam bentuk piagam dan lencana," kata Pramono.

Sementara Bupati menyebut, tanda kehormatan tersebut sebagai penghargaan atas pengabdian dan jasa PNS yang menerima, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan senantiasa meng-

depankan prinsip-prinsip kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran dan kedisiplinan.

"Penghargaan ini tentunya bisa menjadi pemacu untuk terus maju dengan sebuah tekad agar hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik lagi dari hari ini," ujarnya.

Bupati mengaku bangga dan menyampaikan terimakasihnya kepada seluruh PNS Kabupaten Sleman, yang telah bersama-sama memajukan pembangunan di Sleman, sehingga Pemkab Sleman mampu memperoleh prestasi yang membanggakan.

"Prestasi tersebut tidak dapat dicapai hanya kinerja dari sebuah institusi, tetapi merupakan hasil kolaborasi dari semua instansi dan partisipasi aktif masyarakat," katanya. (Has)-f

PENGURUS HIMPAUDI SLEMAN DILANTIK

PAUD, Fase Pondasi Bentuk Karakter Anak

SLEMAN (KR) - Pengurus Daerah Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2023-2027 telah resmi dilantik di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Rabu (18/10). Sebanyak 28 pengurus baru dilantik oleh Ketua Pengurus Wilayah Himpaudi Zamzami Ulwiyati. disaksikan Bupati Sleman Kustini.

Ketua PD Himpaudi Sleman Sri Lestari mengungkapkan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase pondasi untuk membentuk karakter anak. Hal ini juga ditargetkan dapat melahirkan perilaku yang cerdas pada anak-anak.

"Attitude atau perilaku yang baik akan menjadi bekal bagi anak-anak. Untuk itu Himpaudi Sleman mendorong semua pihak untuk bekerja sama dalam mensukseskan PAUD khususnya di Kabupaten Sleman," katanya.

Sri mengaku siap untuk berkolaborasi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini. Dengan begitu, diharapkan dapat

lahir kolaborasi positif dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan Sleman.

Sementara Bupati Kustini mengingatkan, pengurus Himpaudi memiliki tantangan besar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Himpaudi memiliki peran penting dalam melakukan pembinaan tenaga pendidik anak usia dini.

"Yang perlu diperhatikan, peningkatan kualitas pendidikan di jenjang PAUD ini diharapkan dapat mewujudkan pendidikan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan anak dan sesuai dengan usianya," jelasnya.

Bupati juga mengimbau agar melalui pendidikan anak usia dini, nantinya anak akan mendapatkan stimulasi pendidikan yang menjadi bekal sebelum memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Untuk itu, pengurus Himpaudi agar dapat meningkatkan efektivitas kinerja organisasi dengan kerja sama, kekompakan, dan komitmen yang kuat untuk memberikan pendidikan terbaik.

"Semoga pengurus yang baru ini mampu meningkatkan peran Himpaudi Sleman dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini," pungkasnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Penandatanganan naskah pelantikan oleh pengurus Himpaudi Sleman.



Memantik Semangat Kreativitas Menjadi Penggerak Ekonomi

BULAN Oktober menjadi momentum istimewa karena tanggal 2 Oktober kita memperingati Hari Batik Nasional sebagai bukti bahwa kekayaan budaya kita telah diakui. Peringatan ini sebagai salah satu warisan kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-bendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) oleh UNESCO. Pengukuhan batik Indonesia dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda ini menjadi pengakuan internasional terhadap salah satu aset budaya Indonesia.

Dengan ditetapkannya Hari Batik Nasional, Sleman juga telah memiliki batik khas Sleman yaitu motif batik Sinom Parjoto Salak. Untuk mendukung pengembangan batik khas Sleman serta memeriahkan Bulan Batik ini, Pemkab Sleman menggelar Gebyar Batik Sleman yang digagas Dekranasda Sleman. Gebyar Batik tahun 2023 diisi dengan berbagai kegiatan, di antaranya Batik Super Great Sale, membuat massal bersama ratusan siswa SMP, seminar, workshop, lomba wiru, dan fashion show. Bersama PHRI dan Lions Club Yogyakarta, Dekranasda juga menggelar lelang batik dan rangkaian kegiatan lain yang berlangsung hingga bulan November.

Pelestarian batik merupakan sebuah misi kebudayaan yang diharapkan mampu berpengaruh signifikan terhadap pengembangan batik dan upaya peningkatan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan budaya lokal. Bulan Oktober di Sleman juga ditetapkan sebagai Bulan Ekonomi Kreatif melalui SK Bupati No. 72/Kep.KDH/A/2022 tentang Penetapan Bulan Oktober sebagai Bulan Ekonomi Kreatif Kabupaten Sleman.

Untuk memeriahkan Bulan Ekonomi Kreatif,

Bupati Kustini



Dinas Pariwisata Sleman bekerja sama dengan komunitas pelaku ekonomi kreatif telah menggelar berbagai rangkaian kegiatan menarik. Dimulai dengan Gelaran Ngaran Kite Festival di Ngaran, Margokaton Seyegan pada bulan September. Mengangkat tema 'Akar Tumbuh, Budaya Tangguh', Ngaran Kite Festival kembali mempopulerkan tradisi layang-layang sebagai permainan tradisional.

Dilanjutkan dengan event Sleman Creative Week #3 di Taman Kuliner Condongcatur, 20-22 Oktober. Akhir pekan ini kami juga mengundang pecinta seni pertunjukan pada Bedog Art Festival, 21 Oktober. Menutup bulan ekonomi kreatif, Pemkab Sleman akan menggelar Gulali Festival, 27-29 Oktober di Asram Edupark Sendangadi Mlati.

Setiap tahun Pemkab Sleman terus berupaya untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan berupaya untuk menjangkau seluruh 17 subsektor ekonomi kreatif. Berdasarkan hasil pemetaan pada tahun 2017, Sleman memiliki tiga subsektor ekonomi kreatif unggulan yaitu subsektor film animasi, subsektor kriya bambu, serta subsektor seni pertunjukan. Ketiga subsektor ini diharapkan dapat menjadi generator bagi subsektor lainnya.

Bertepatan dengan momen Hari Batik dan Bulan Ekonomi Kreatif diharapkan dapat menggerak sektor-sektor lain ekonomi kreatif. Dengan batik Sinom Parjoto Salak membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif lainnya, Untuk itu, melalui tulisan ini saya mengajak setiap insan kreatif Sleman untuk dapat memberdayakan setiap potensi yang ada menjadi peluang ekonomi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Sleman. □ f